

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi sudah semakin maju, khususnya teknologi informasi. Diantara informasi tersebut, salah satunya adalah informasi yang dihasilkan oleh bagian *accounting*. Bersamaan dengan kemajuan zaman, banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur yang mengakibatkan persaingan perusahaan semakin ketat. Hal ini semakin menuntut suatu perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan seperti sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal secara efektif & efisien.

Manusia merupakan sumber daya penentu keberhasilan perusahaan yaitu dengan adanya karyawan, maka sudah selayaknya bagi perusahaan memperhatikan keinginan dan kebutuhan karyawan-karyawan tersebut dengan memberikan gaji dan upah yang sebanding dengan jasa dan usahanya karyawan. Besarnya gaji karyawan dan upah harus diselaraskan dengan tingkat keahlian pengalaman dan tingkat pendidikan dari karyawan yang bersangkutan. Kompensasi yang diterima karyawan dari perusahaan merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa dari sumbangan yang telah diberikannya kepada perusahaan. Bagi perusahaan, gaji dan upah merupakan biaya yang cukup besar jumlahnya dan salah satu unsur yang memiliki banyak risiko kemungkinan terjadinya manipulasi dan kesalahan. Untuk itu manajemen perusahaan harus terus memberikan perhatian

terhadap sistem akuntansi yang diterapkan, dalam hal ini sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

Gaji dan upah merupakan hal yang sangat penting karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau hal-hal yang tidak wajar salah satunya penggajian dan pengupahan. Untuk suasana kerja yang baik, penting bahwa gaji dan upah dibayar tepat pada waktunya dengan dasar yang akurat. Karena gaji dan upah merupakan hal yang penting, maka perlu ditangani secara sungguh-sungguh, dan untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi, sehingga diperlukan adanya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan adalah suatu alat yang bertujuan mempermudah manajemen dalam memperoleh sebuah informasi berkaitan dengan gaji dan upah. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan ini digunakan untuk menghitung, membayar, dan mencatat gaji/upah yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan. Jumlah uang yang harus dibayarkan atau diberikan kepada karyawan yang dibuat oleh perusahaan dibagi ke dalam dua kelompok yaitu gaji dan upah. Gaji dibayarkan secara teratur sesuai kesepakatan kontrak, yang dijadwalkan pada setiap bulan. Sedangkan upah dibayarkan dalam periode yang tidak teratur kepada pekerja setelah menyelesaikan pekerjaan seperti uang lembur. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan memiliki beberapa komponen diantaranya fungsi terkait, prosedur penggajian dan pengupahan, catatan dan dokumen penggajian dan pengupahan.

Pada jurnal penelitian Christina Kurnia Agatha (2018), menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, hasil dari penelitian tersebut

yaitu memberikan bukti bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sudah efektif dan efisien sesuai dengan yang disyaratkan oleh PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo. Dari hasil evaluasi membuktikan bahwa fungsi yang terkait dengan prosedur pembayaran gaji karyawan dalam sistem penggajian PT. Batik Arjuna Cemerlang Sukoharjo sudah dilakukan dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan perusahaan seperti masih menggunakan sistem manual yang belum terkomputerisasi.

PT. Pratama Abadi Industri (JX) Sukabumi merupakan produsen sepatu terkemuka di Indonesia, pabrik milik Korea Selatan ini bergerak di bidang industri sepatu yang memproduksi dan mendistribusikan sepatu terkemuka di dunia dengan merek “Nike”, berusaha menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan ini diharapkan dapat mengontrol semua pengeluaran gaji dan upah sehingga memastikan bahwa status, tarif pembayaran atau gaji, dan pengurangan telah diotorisasi.

Pengamatan yang diperoleh peneliti pada PT. Pratama Abadi Industri (JX) Sukabumi, dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan yaitu terdapat masalah tentang kehadiran yang berpengaruh terhadap kurang tepatnya pembayaran gaji dan upah sehingga terjadi komplek antara karyawan dengan staf.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada PT. Pratama Abadi Industri (JX) Sukabumi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang permasalahan diatas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Masih terdapat jumlah gaji/upah yang diterima/dibayarkan tidak sesuai antara perusahaan dengan karyawan.
- Masih terdapat ketidaksesuaian/tidak tercatatnya jumlah kehadiran karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil perumusan masalah pada PT. Pratama Abadi Industri JX Sukabumi yaitu:

- Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT Pratama Abadi Industri?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan untuk kemudian dituangkan dalam bentuk tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi akuntansi jenjang diploma III Akuntansi, Direktorat Vokasi USB YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

- Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Pratama Abadi Industri.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, sehingga dapat menjadi evaluasi dan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya khususnya yang berkaitan dengan bidang akuntansi.

1.6 Landasan Teori

A. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu kumpulan sumber daya yang diatur dengan tujuan untuk mengubah data menjadi informasi yang kemudian informasi ini dikomunikasikan kepada pengambil keputusan.

Menurut Mulyadi (2018:3) mengemukakan bahwa sistem akuntansi meliputi:

“Organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Menurut Mulyadi (2018:3-4) mengungkapkan unsur-unsur sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Formulir
- b. Jurnal
- c. Buku Besar
- d. Buku Pembantu
- e. Laporan

Menurut Susanto dalam jurnal (Purba, 2018), menerangkan bahwa fungsi Sistem Informasi Akuntansi secara umum yaitu:

- a. Mendukung aktivitas operasional perusahaan sehari-hari
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan
- c. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

B. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut Mulyadi (2018:13) mengemukakan bahwa:

“Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji/upah karyawan dan pembayarannya”.

1. Prosedur yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut Mulyadi (2018:319-320) untuk prosedur pengupahan dan penggajian sebagai berikut:

Sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur:

- a. Prosedur pencatatan waktu hadir
- b. Prosedur pembuatan daftar gaji
- c. Prosedur distribusi biaya gaji
- d. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- e. Prosedur pembayaran gaji

Sedangkan sistem pengupahan terdiri dari jaringan prosedur:

- a. Prosedur pencatatan waktu hadir
- b. Prosedur pencatatan waktu kerja
- c. Prosedur pembuatan daftar upah
- d. Prosedur distribusi biaya upah
- e. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- f. Prosedur pembayaran upah.

2. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Fungsi terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan menurut Mulyadi (2018:318-319) adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Kepegawaian
- b. Fungsi Pencatat Waktu

- c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah
- d. Fungsi Akuntansi
- e. Fungsi Keuangan

3. Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut Mulyadi (2018:310-316) untuk dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
- b. Kartu Jam Hadir
- c. Kartu Jam Kerja
- d. Daftar Gaji dan Daftar Upah
- e. Rekap Daftar Gaji Dan Rekap Daftar Upah
- f. Surat Pernyataan Gaji dan Upah
- g. Amplop Gaji dan Upah
- h. Bukti Kas Keluar

4. Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut Mulyadi (2018:317) catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah adalah:

- a. Jurnal Umum
- b. Kartu Harga Pokok Produk
- c. Kartu Biaya
- d. Kartu Penghasilan Karyawan

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu penulis mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di obyek penelitian, kemudian diperbandingkan dengan metode penerapan teori akuntansi yang sudah diajarkan di akademik.

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari fakta-fakta yang ditanyakan dan atau diamati yang berkaitan dengan masalah penggajian dan pengupahan.

a. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yaitu data yang penulis dapatkan berupa informasi-informasi yang belum di olah dari hasil wawancara dengan karyawan PT. Pratama Abadi Industri JX Sukabumi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil melalui perantara atau dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumentasi. Pada penelitian ini sumber

data sekunder didapatkan dengan melakukan penelitian kepustakaan dan dari jurnal yang ada.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti, maka metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara pengamatan melalui tanya jawab mengenai masalah penggajian dan pengupaham dengan pimpinan dan karyawan PT. Pratama Abadi Industri JX Sukabumi.

b. Wawancara (*interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat. Ketika jawaban yang diberikan informan belum memuaskan dan menjawab tujuan penelitian, penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap data yang diperoleh menjadi kredibel.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan mengadakan penelitian yang bersumber pada dokumen, atau barang-barang yang tertulis.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Dalam penggunaan teknik analisis data, penulis mengacu pada teknik analisis data model interaktif yang sebagaimana dibuat oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis dibagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan, data sesuai dengan kebutuhan agar mudah mendapatkan informasi. Data yang sudah dikumpulkan akan dikategorikan atau dikelompokkan menjadi data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Selanjutnya peneliti bisa menyimpan mana data yang tidak perlu untuk penelitian. Dengan begitu data akan lebih sederhana dan jelas sehingga mudah ke tahap selanjutnya. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah PT. Pratama Abadi Industri JX Sukabumi, pada perusahaan ini penulis mendapatkan data tentang penggajian dan pengupahan karyawan. Dengan data penggajian dan pengupahan tersebut penulis bermaksud ingin mengetahui masalah-masalah yang ada di perusahaan PT. Pratama Abadi Industri JX Sukabumi tentang penggajian dan pengupahan.

b. Tahap Display Data

Display data atau penyajian data dilakukan untuk menampilkan data yang sudah direduksi ke dalam bentuk grafik, chart, dan lainnya. Tujuannya agar lebih mudah disampaikan dan dipahami oleh pihak lain.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data adalah informasi yang diperoleh dari data yang sudah disusun dan dikelompokkan, kemudian disajikan menggunakan

teknik tertentu. Kesimpulan dapat diletakkan paling akhir atau sebagai penutup merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti ini disebut sebagai verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian deskriptif kualitatif mungkin akan mendapatkan jawaban atas perumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian deskriptif kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang lagi setelah penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Pratama Abadi Industri JX Sukabumi sudah mendukung dalam upaya pengendalian internal. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan dan pembagian tugas dalam struktur organisasi dan praktik yang sehat.

1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Pratama Abadi Industri (JX) Sukabumi yang beralamat di Jalan Raya Sukabumi-Cianjur, Km 14 Blok Satong Parigi Desa Titisan, Kec. Sukalarang-Sukabumi, Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43191. Waktu yang telah dilaksanakan penulis dalam penelitian 2 bulan.